

PLAGIARISME DAN CARA MENGHINDARI DLAM TUGAS AKHIR

Bandi, Dr., Msi., Ak

(19 Pebruari 2010)

PLAGIAT (Plagiarisme)

- penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan hasil karya orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri.
- tindakan akademis yang kurang terpuji dan harus dihindari dalam menghasilkan karya ilmiah.
 - Penghindaran plagiat bisa dimulai saat menyusun proposal penelitian, dengan cara menunjukkan ide penelitian dari penulis sendiri yang pasti tidak sama dengan penulis lain.

TINDAKAN PLAGIAT

- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
- Mengakui gagasan orang lain sebagai gagasan sendiri.
- Mengakui temuan orang lain sebagai temuannya sendiri.
- Mengakui karya kelompok sebagai karya sendiri.
- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya dan menunjukkan bahwa hal tersebut milik penulis sebelumnya.
- Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya.
- Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

BUKAN TINDAKAN PLAGIAT

1. menggunakan informasi yang berupa fakta umum,
2. menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas, dan
3. mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.

CONTOH PLAGIAT-Kasus Dunia

- James A. Mackay, seorang ahli sejarah Skotlandia,
- Stephen Ambrose (Ahli sejarah)
- Dănuț Marcu (Seorang ahli matematika dan komputer)
- Ward Churchill.
- Jimmy Carter (Mantan presiden AS)
- Helen Keller, pada 1892,
- Alex Haley dituntut oleh Harold Courlander
- Dan Brown, penulis *The Da Vinci Code*,
- Novel pertama Kaavya Viswanathan

CONTOH PLAGIAT-Kasus Indonesia

1. Kasus disertasi Dr Ipong S Azhar, mahasiswa S3 UGM dan lulus pascasarjana (S-3) UGM tahun 1998.
2. Kasus karya ilmiah Prof Dr Anak Agung Banyu Perwita
3. Kasus makalah disertasi M. Zuliansyah Di ITB

Bagaimana agar TA kita bebas dari plagiat?

MENGAPA TUGAS AKHIR (TA)

- Wajib
 - kurikulum untuk menjadi sarjana ahlimadya mengharuskannya
 - agar terselesaikan dg baik, maka mhs harus;
 - Suka (terpaksa/tidak terpaksa)
 - Memilih cara yang pas
 - HINDARI TA yg tidak segera BERAKHIR

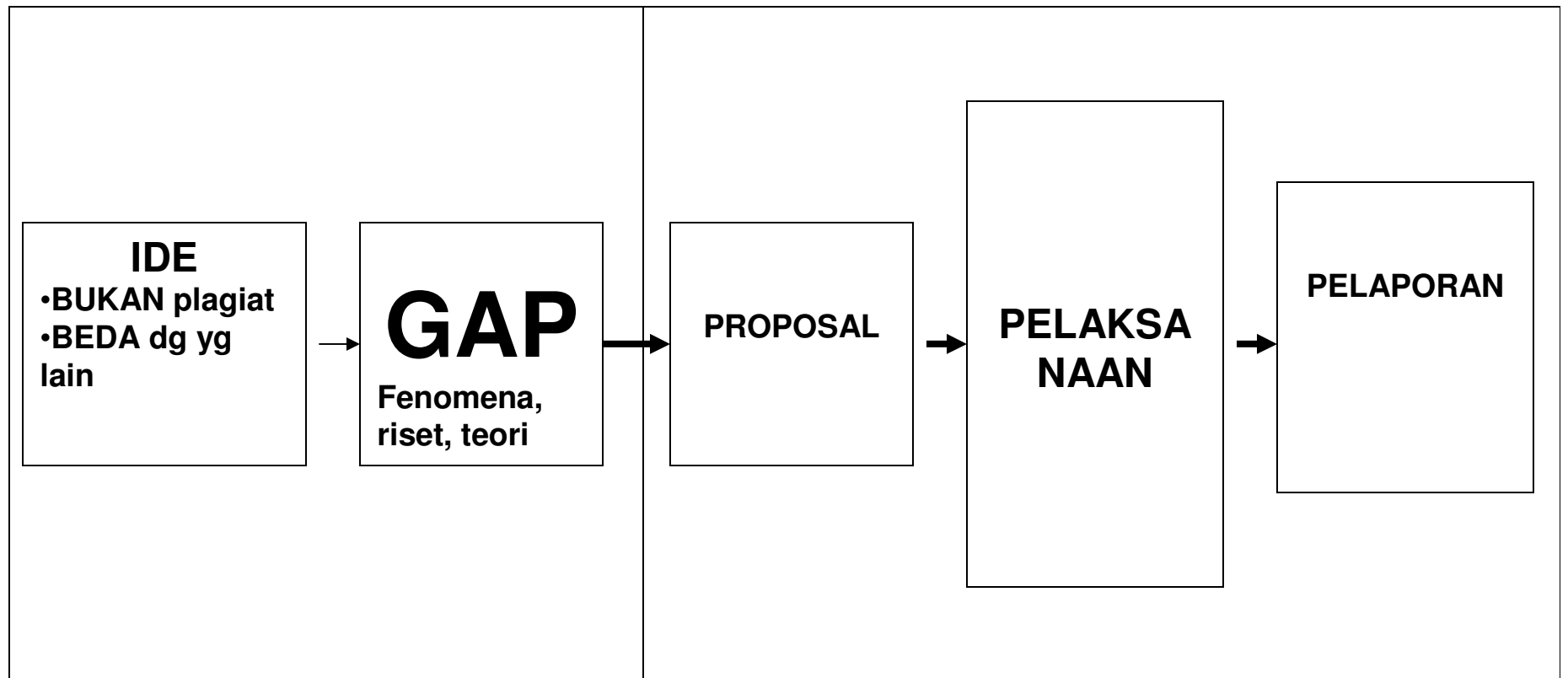
APA TA?

- Karya ilmiah, tentang: observasi, penelitian, analisis, dll., yang berhubungan dengan bidang ilmu mahasiswa
- Untuk mencapai gelar sarjana ahlimadya
- Kaedah ilmiah:
 - Ditulis/dilaporkan sesuai pedoman ilmiah
 - Dibimbing oleh ahlinya (dosen pembimbing)
 - Bahasa yang dimengerti masyarakat ilmiah

BAGAIMANA TA?

- Ide asli → Masalah yg didasarkan atas karya ilmiah lain, teori, aturan, dll.
- Direncanakan → disusun proposal, untuk melaksanakan/mewujudkan ide
- Dilaksanakan → datangi praktik lapangan, perpustakaan, dll.
- Dilaporkan → tulis scr ilmiah tentang pelaksanaan ide dan jawaban masalah

SKEMA TA



IDE

- Sumber: membaca karya ilmiah yang ada, berfikir dengan kerangka bidang ilmu bidang kita, mengamati isu-isu dalam bidang ilmu kita,
- Contoh:
 1. Baca minimal 3 TA, skripsi, penelitian, dll.
 2. Berfikir tentang akses adanya kebijakan pemerintah baru, aturan baru, peristiwa ekonomis baru (eg: krisis finansial global), dll.
 3. Mengamati: akses ekonomis atas isu pemilu/ krisis finansial/ PHK besar-besaran, dll.

GAP

- Gap: adanya dua keadaan (lebih) yang berbeda
- Contoh:
 1. Fenomea gap: adanya peningkatan laba persh di masa krisis, adanya peningkatan orang mencari NPWP (pajak)
 2. Research gap: Dua/ lebih TA menemukan hasil yang berbeda
 3. Theory Gap: Teori "X" \neq Teori "Z" dalam memandangi tindakan manajemen mengubah metode penyusutan (akuntansi) atau penerimaan pajak pribadi (pajak)
- Gap yang diangkat oleh peneliti ini yang membedakan dg TA atau penelitian lain, sehingga bebas dari PLAGIAT

PROPOSAL

- Mengangkat Gap menjadi ide penelitian, dan merumuskan masalah
- Merencanakan sesuai pedoman penyusunan proposal
- MASALAH= *uncommon condition*, kondisi yang tidak umum (=GAP)
- Dlm Proposal BEDAKAN antara:
 1. Tujuan→mencari bukti tentang efek perubahan metode akuntansi
 2. Masalah→adanya perubahan metode akuntansi dlm perusahaan X
 3. Pertanyaan riset→apakah laba menjadi lebih besar dengan perubahan metode akuntansi

PELAKSANAAN

- Membuktikan dan menjawab pertanyaan riset dan/ atau menyelesaikan masalah penelitian
- Mengumpulkan data
- Menganalisis data untuk:
 1. Mewujudkan TUJUAN Penelitian → mencari bukti tentang efek perubahan metode akuntansi
 2. Selesaikan MASALAH Penelitian → adanya perubahan metode akuntansi dlm perusahaan X
 3. Jawab PERTANYAAN Penelitian → apakah laba menjadi lebih besar dengan perubahan metode akuntansi

PELAPORAN

- Melaporkan dan menulis sesuai pedoman pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan dalam proposal
- Berisi tentang jawaban atas pemecahan MASALAH Penelitian dan/ atau pertanyaan penelitian
- Jawaban atas pertanyaan penelitian
- Tidak perlu mengubah data
- Simpulkan apa adanya sesuai data

KESALAHAN

- kesalahan tulis,
 - kesalahan bahasa,
 - kesalahan isi,
 - kesalahan analisis,
 - kesalahan penterjemahan hasil analisis, dan kesimpulan.
- ➔ mulai pada penyusunan proposal hindari tindak plagiat, dengan tidak meninggalkan pedoman penyusunan yang berlaku di institusi tempat peneliti bernaung
- ➔ lihat ARTIKEL